

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Hasil pengujian memperoleh temuan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dapat dilihat dari perbandingan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen (70,2) dan kelas kontrol (63,7), yang memiliki selisih yang cukup besar sehingga dianggap terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah.
2. Tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat dari perbandingan rata-rata nilai KAM kelas eksperimen (50,8) dan kelas kontrol (57), yang memiliki selisih yang kecil sehingga dianggap tidak terdapat perbedaan kemampuan awal.
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi model pembelajaran dan KAM. Dengan kata lain kemampuan pemecahan masalah matematis siswa karena pengaruh strategi pembelajaran tidak bergantung pada peringkat KAM siswa dan pemecahan masalah matematis siswa karena pengaruh peringkat KAM tidak bergantung pada model pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut dapat menjawab dari judul yang diangkat oleh penulis yaitu Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Kemampuan Pemecahan

Masalah Matematis Siswa SMP Pekanbaru ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis Siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran matematika yaitu:

1. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, masih ada siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan diskusi. Diharapkan kepada guru agar bisa mengontrol siswa secara maksimal dalam memaksimalkan diskusi agar berjalan dengan lancar dan pertanyaan yang diberikan dapat terjawab atau terselesaikan dengan baik.
2. Dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini, sebaiknya guru membuat skenario dan perencanaan yang matang, sehingga dalam pemanfaatan waktu yang efektif agar tidak ada waktu yang terbuang oleh hal-hal yang tidak bermanfaat.
3. Karena dalam pembelajaran masih ada siswa belum berani dalam mempresentasikan jawaban, maka hendaknya guru dapat memberi berbagai motivasi, sehingga siswa aktif dalam mempresentasikan jawaban mereka.
4. Penelitian ini hanya mengkaji faktor strategi pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Sebagai pengembangan dan penyempurnaan penelitian ini harapan peneliti dilakukan penelitian lanjut

yang mengkaji kemampuan-kemampuan lainnya. Sebagai contohnya penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis atau kemampuan komunikasi matematis.

5. Dikarenakan penelitian ini hanya diterapkan pada materi persamaan garis lurus, diharapkan untuk penelitian serupa dapat dilakukan pada materi pelajaran matematika yang lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.